

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT Perkebunan Nusantara X merupakan perusahaan agrobisnis yang berbasis perkebunan di Indonesia, unit bisnis utama PT Perkebunan Nusantara X adalah pertanian tebu dan tembakau. PT perkebunan Nusantara X memiliki beberapa unit industri gula yang tersebar di seluruh Jawa Timur yang terdiri dari Pabrik Gula Kremboong, Pabrik Gula Watoetoelis, Pabrik Gula Toelangan, Pabrik Gula Gempolkrep, Pabrik Gula Djombang Baru, Pabrik Gula Tjoekir, Pabrik Gula Lestari, Pabrik Gula Meritjan, Pabrik Gula Pesantren Baru, Pabrik Gula Ngadiredjo dan Pabrik Gula Modjopanggoong. Berhubung penelitian ini bertempat di Pabrik Gula Ngadiredjo maka pembahasan akan berfokus pada kinerja pada Pabrik Gula Ngadiredjo.

Pabrik Gula Ngadiredjo bertempat di 2 desa yaitu: Desa Jambean Kecamatan Kras dan Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih. Alamat Pos: “Desa Jambean, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Kode Pos 64102 Tromol Pos No.5 Telp. (0354) 479700”.

Pesatnya perkembangan perusahaan pada saat ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dan mempertahankan usahanya dengan baik. Semakin suatu perusahaan berkembang maka akan semakin banyak karyawan yang dibutuhkan. Perusahaan membutuhkan karyawan yang berkualitas agar dapat mengolah sumber daya perusahaan

yang ada dengan menggunakan peralatan perusahaan sebagai alat bantu pengolahan . Penempatan karyawan yang tepat sesuai dengan bidangnya akan sangat mempengaruhi kinerja di dalam perusahaan dan mengurangi kesalahan yang tidak diinginkan. Banyaknya karyawan yang berkualitas diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal.

Laba yang diperoleh perusahaan dapat menjadikan tolak ukur sejauh mana kemampuan yang telah dicapai oleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan diharapkan dapat didistribusikan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan mensejahterakan para karyawan dengan memberikan gaji dan upah yang sesuai dengan kinerjanya. Untuk mempermudah didalam pemberian gaji dan upah yang sesuai dengan kinerjanya. Untuk mempermudah di dalam pemberian gaji yang sesuai dengan bidang kinerja karyawan maka perusahaan perlu adanya sistem Informasi akuntansi.¹

Sistem Informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.² Salah satu sistem informasi yang diterapkan diperusahaan adalah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan . Menurut Mulyadi sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi

¹Kumala Mega Saraswati, Sri Magesti Rahayu, Achmad Husaini, “*Analisis Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan*”, Administrasi Bisnis, Vol. 8 No. 1, Februari 2014, hal. 1-2

² Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*, (Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), hal. 4

perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otoritas kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.³

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya, dimana sistem tersebut harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi perusahaan. Keberadaan sistem tersebut dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Sistem perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya. Dengan adanya sistem maka penyelenggaraan operasional perusahaan terjalin dengan rapi dan terkoordinasi sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.⁴ Sistem akuntansi penggajian yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan khususnya karyawan yang menerima gaji.

Gaji yang diterima oleh setiap karyawan merupakan balas jasa atas apa yang telah diberikan kepada perusahaan. Gaji merupakan sebuah bentuk pembayaran secara periodik dari sebuah perusahaan kepada seorang karyawan yang mungkin didasarkan pada kontrak kerja. Ini berbeda dari upah yang setiap pekerjaan, setiap jam, atau setiap unit lainnya dibayar terpisah, inti dari gaji adalah pembayaran pada karyawan secara periodik.

³ Slamet Riyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2017) , hal. 112

⁴ Siti Sariza, Skripsi : “*Analisis Sistem penggajian dan Perhitungan Gaji Karyawan di PT. Karya Teknik Utama Batam*”(Batam: Politenik Batam, 2010), hal. 7-8

Dalam kacamata menjalankan sebuah bisnis, gaji dapat dilihat sebagai biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan.⁵

Selain itu perkembangan informasi sangat mendukung fungsi akuntansi khususnya dalam menyediakan data-data untuk mencatat, menyajikan, atau meringkas kejadian bisnis dalam suatu perusahaan baik dalam bentuk informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern maupun ekstern. Penggajian dapat ditingkatkan jika ditunjang oleh suatu sistem informasi yang baik, sistem informasi yang baik ditandai dengan adanya uraian tugas (*job description*) yang dibantu dengan formulir-formulir, catatan-catatan yang berkoordinir guna menciptakan laporan-laporan untuk disampaikan kepada pimpinan perusahaan, sebagai alat pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijaksanaan, perencanaan dan pengendalian.

Prosedur pembayaran gaji karyawan pada Pabrik Gula Ngadiredjo dengan menggunakan SAP (*System Application And Product In Data Processing*) adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan software ERP (*Enterprise Resources Planning*), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktifitas sehari-hari.⁶

⁵ Senja Nilasari, *Panduan Menyusun Sistem Penggajian dan Benefit*, (Jakarta : Raih Asa Sukses, 2016), hal. 6

⁶ Sri Dewi Anggadini, “*Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Dengan System Application And Product In Data Processing (SAP) Pada PT.PLN (Persero)*”, *Majalah Ilmiah UNIKOM*, Vol. 10 No. 2, hal. 192

Untuk menjalankan suatu organisasi maka perlu adanya campur tangan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dalam sebuah perusahaan guna menyelesaikan proses produksi maupun proses administrasi. Untuk itu dalam menyeimbangkan jasa yang diberikan oleh karyawan, pihak perusahaan memberi pembayaran finansial yang bisa disebut imbalan kerja dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati kedua pihak. Indonesia mempunyai Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang membuat aturan bernama Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah kerangka acuan dalam proses yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan Indonesia.⁷

Secara umum PSAK 24 untuk mengatur pernyataan akuntansi tentang imbalan kerja di perusahaan. Undang-undang ketenagakerjaan (UUK) Nomor 13 tahun 2003 mengatur secara umum mengenai tata cara pemberian imbalan-imbalan di perusahaan, mulai dari imbalan istirahat panjang sampai dengan imbalan pemutusan hubungan kerja (PHK). PSAK 24 terdiri atas imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon. Perusahaan (pemberi kerja) akan mengeluarkan sejumlah biaya yang cukup signifikan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawan.⁸

Salah satu perusahaan yang menggunakan sistem akuntansi penggajian adalah Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri. PG Ngadiredjo merupakan salah satu Unit Usaha Strategis Gula dari PT Perkebunan

⁷ Gisela Rumimper, Stanley, Jessy, “Analisis Penerapan PSAK 24 Tentang Imbalan Kerja Pada PT Vadika Abadi”, Akuntansi Going Concern, Vol. 12 No.2, 2017, hal. 1001

⁸ Ibid., hal. 1001-1002

Nusantara X yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan tebu, dan industri gula serta hasil produk sampingan yaitu berupa tetes.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, Pada tahun 2019 tercatat total karyawan PG ngadiredjo adalah 1.040, itu terbagi menjadi 3 jenis, yaitu karyawan tetap berjumlah 297, karyawan PKWT berjumlah 609, dan karyawan *outsourcing* berjumlah 134. PG Ngadiredjo merupakan perusahaan yang memberikan kesejahteraan bagi karyawan yaitu dengan memberikan gaji, tunjangan, dan fasilitas lain sesuai peraturan yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibuat oleh PT. Perkebunan Nusantara X.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memandang sistem akuntansi penggajian sangat penting dalam mendukung keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Perhitungan Gaji Karyawan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri”** dari judul tersebut peneliti berharap dapat lebih jelas memahami serta mempelajari tentang sistem informasi akuntansi penggajian yang ada di Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian maka penelitian ini berfokus pada :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri ?
2. Bagaimana perhitungan gaji karyawan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri?
3. Bagaimana kesesuaian PSAK No.24 terhadap sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri ?
4. Bagaimana manfaat PSAK No.24 bagi sistem informasi akuntansi penggajian pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penggajian pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan perhitungan gaji karyawan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan apakah sistem informasi akuntansi penggajian di Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri sudah sesuai dengan PSAK No. 24.
4. Untuk mendeskripsikan manfaat PSAK No. 24 bagi sistem informasi akuntansi penggajian pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri.

D. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka peneliti memberikan batasan penelitian dengan tujuan agar masalah yang diteliti tidak terjangkau luas, penelitian ini hanya mengulas tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Perhitungan Gaji Karyawan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Perusahaan

Dapat di jadikan evaluasi bagi Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri dalam proses perhitungan gaji karyawan.

b. Bagi Akademik

Hasil Penelitian dapat menambah karya ilmiah tentang ilmu akuntansi keuangan menengah.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian tentang sistem penggajian dan perhitungan gaji dapat di jadikan pemerintah dalam mengetahui posisi keuangan perusahaan untuk menentukan jumlah gaji.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan serta referensi penelitian selanjutnya cara menghitung gaji dan cara mengaplikasikan SAP (*System Application And Product In Data Processing*).

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian tersebut pembaca dapat mengambil pelajaran dan ilmu akuntansi tentang sistem akuntansi penggajian perusahaan dan cara perhitungan gaji di perusahaan.

F. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas kandungan tema proposal, penulis perlu mempertegas makna yang terdapat dalam tema proposal, seperti :

1. Secara Konseptual

a. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.⁹

b. Penggajian

Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang pegawai yang memberikan sumbangan dalam kedudukannya di sebuah

⁹Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*,.....,hal. 4

organisasi. Dapat juga dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah organisasi.¹⁰

c. SAP ERP

SAP (*System Application And Product In Data Processing*) adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan software ERP (*Enterprise Resources Planning*), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktifitas sehari-hari.¹¹

d. PSAK

PSAK adalah singkatan dari kata Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK merupakan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, yang dalam penyusunannya melibatkan sekumpulan orang dengan kemampuan dalam bidang akuntansi yang tergabung dalam suatu lembaga yang dinamakan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Dengan kata lain, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah buku petunjuk bagi pelaku akuntansi yang berisi pedoman tentang segala hal yang ada hubungannya dengan akuntansi.¹²

¹⁰ Kadarisman, *Manajemen Kompensasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 17

¹¹ Sri Dewi Anggadini, "*Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Dengan System Application And Product In Data Processing (SAP) Pada PT.PLN (Persero)*",.....,hal.192

¹² Gisela Rumimper, Stanley, Jessy, "*Analisis Penerapan PSAK 24 Tentang Imbalan Kerja Pada PT Vadika Abadi*",....., hal. 1003

2. Secara Operasional

Menurut penegasan konseptual diatas, secara operasional yang dimaksud dari “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Perhitungan Gaji Karyawan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri” adalah penerapan SAP (*System Application And Product In Data Processing*) ERP (*Enterprise Resources Planning*) dalam perhitungan dan Menginput gaji karyawan yang meliputi: proses, kendala dan manfaat.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini untuk memudahkan pembaca agar lebih mudah memahami isi dari penelitian. Penelitian ini disusun dalam enam Bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai beberapa alasan teoritis atau alasan praktis mengenai judul yang akan diteliti. Diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan. Pada bab I ini disajikan latar belakang yang berkaitan dengan bab II. Dalam bab I diuraikan alasan penulis memilih judul tersebut. Dan menjelaskan permasalahan yang dialami oleh obyek yang akan diteliti. Namun dalam bab I uraian permasalahannya masih dalam bentuk umum dan nanti akan lebih dirinci secara khusus dalam bab II.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan kajian pustaka mengenai analisis sistem akuntansi penggajian dan perhitungan gaji karyawan. Serta memuat penelitian terdahulu yang isinya berupa pembahasan isi, pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan penelitian yang akan diteliti. Pada bab II ini pula memuat kerangka berpikir yang nantinya menggiring peneliti untuk merangkung fenomena yang jelas, memetakan hubungan-hubungan sehingga diketahui hubungan antar indikator tersebut secara konseptual dan fungsional dan digunakan untuk meneliti informasi secara keseluruhan. Dimana kerangka berpikir ini nanti akan mengantarkan peneliti pada metode penelitian yang ada pada bab III dimana metode penelitian yang ada pada bab III ini adalah metodologi penelitian kualitatif.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai cara peneliti mendapatkan data yang berisi prosedur dalam melakukan penelitian. Adapun isi dari metode penelitian meliputi pedekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Dengan melakukan prosedur yang sesuai dan sistematis nantinya akan mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan. Kemudian hasil dari penelitian ini nantinya akan dijelaskan pada bab IV.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan paparan data atau temuan peneliti yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian dan hasil dari analisis data yang telah dilakukan melalui metode penelitian. Dalam bab ini menguraikan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian dari hasil penelitian pada bab IV ini nanti akan dipadukan dengan teori yang berasal dari buku atau literature lain yang didapatkan oleh peneliti.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab berisi pembahasan yang menjawab semua permasalahan yang ada pada fokus penelitian yang terdapat pada bab I. Pada bab ini disajikan pembahasan yang didukung dengan teori yang berasal dari berbagai sumber. Dari hasil teori pada bab IV dan bab V ini akan menjadi rangkaian rangkuman pada bab VI.

BAB VI: PENUTUP

Dalam bab ini berisi rangkuman dari seluruh rangkaian pembahasan. Kemudian menarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam fokus penelitian serta mengemukakan saran atau gagasan atas dasar penelitian tersebut.